

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang lazim digunakan untuk melihat keberhasilan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu dan dapat dikaitkan juga sebagai keadaan kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional (Dewi Ernita : 2013). Pertumbuhan ekonomi suatu daerah berbeda-beda pengaruhnya. Ada yang dilihat dari kemiskinan, inflasi, pengeluaran pemerintah, jumlah penduduk, investasi, lapangan kerja dan masih banyak lagi. Dimana dari beberapa variabel tersebut ada yang saling berhubungan jika dianalisis dengan benar.

Di Indonesia sektor pemerintah memiliki peranan besar dalam sejarah perekonomian. Peran tersebut dituangkan pemerintah dalam bentuk pelaksanaan kebijakan fiskal untuk mencapai tujuan utama pembangunan berupa pertumbuhan ekonomi yang tinggi, mengurangi pengangguran dan mengendalikan inflasi. Kebijakan fiskal yang dijalankan pemerintah Indonesia memiliki dua instrumen utama yaitu perpajakan dan pengeluaran. Pengeluaran pemerintah sebagai salah satu instrumen penting kebijakan fiskal diharapkan mampu mendorong kegiatan ekonomi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Peran pemerintah dalam perekonomian ditunjukkan oleh

pengeluaran untuk bidang ekonomi dalam persentase dari total pengeluaran cenderung meningkat (Ahmad Ma'ruf : 2008).

Pembangunan merupakan upaya manusia mendayagunakan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan tujuan meningkatkan taraf hidupnya (Purwono :2000). Pembangunan daerah merupakan suatu proses perubahan yang terencana dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat yang melibatkan seluruh kegiatan yang ada melalui dukungan masyarakat di berbagai sektor. Kegiatan pembangunan ekonomi daerah juga dimaksudkan sebagai usaha untuk meratakan dan menyelaraskan atau menyeimbangkan pembangunan daerah yang diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pencapaian keberhasilan kegiatan atau program pembangunan daerah melalui pembangunan ekonomi harus disesuaikan dengan kondisi dan potensi yang dimiliki masing-masing daerah. Apabila perencanaan pembangunan antar sektor saling berkoordinasi dengan baik, terpadu dan didukung dengan sumber daya daerah yang mencukupi maka tidak menutup kemungkinan pembangunan daerah melalui pembangunan ekonomi akan berhasil sesuai dengan yang direncanakan. Kesejahteraan hidup masyarakat daerah meningkat, taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik, tingkat kemakmuran semakin tinggi, kesempatan kerja semakin luas dan kualitas sumberdaya manusia semakin membaik. Namun tidak dipungkiri juga bahwa setiap daerah memiliki permasalahan yang berbeda diantaranya yaitu keterbatasan sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya finansial maupun sumber daya lainnya dalam menggerakkan laju perekonomian daerah. Permasalahan-permasalahan yang

timbul tersebut mendorong pemerintah daerah untuk membuat suatu kebijakan karena pemerintah daerahlah yang memiliki wewenang dan tugas dalam memperlancar jalannya pembangunan daerah (Deddy Rustiono : 2008). Demikian juga dengan wilayah Subosukawonosraten yang merupakan beberapa wilayah yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, di dalam proses pembangunan daerahnya tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang menghambat laju pembangunan daerah di masing-masing wilayah tersebut.

Berikut ini adalah tabel laju pertumbuhan perekonomian wilayah Subosukawonosraten tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Dapat dilihat pada Tabel I-1.

Tabel I-1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Subosukawonosraten Tahun 2012-2016 (%)

Wilayah	2012	2013	2014	2015	2016
Surakarta	5.58	6.25	5.28	5.44	5.32
Boyolali	5.33	5.83	5.42	5.91	5.27
Sukoharjo	5.9	5.78	5.4	5.69	5.67
Karanganyar	5.9	5.69	5.22	5.05	5.37
Wonogiri	5.94	4.78	5.26	5.4	5.22
Sragen	6.12	6.7	5.59	6.05	5.72
Klaten	5.71	5.96	5.84	5.3	5.14

Sumber : BPS Dalam Angka 2012 - 2016

Pada Tabel I-1 Laju pertumbuhan ekonomi Kota Surakarta tertinggi pada tahun 2013 sebesar 6,25% dan laju pertumbuhan ekonomi terendah pada tahun 2016 sebesar 5,32%. Untuk Kabupaten Boyolali Laju pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2015 sebesar 5,91% dan laju pertumbuhan ekonomi terendah pada tahun 2016 sebesar 5,27%. Kabupaten Sukoharjo Laju Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2012 sebesar 5,9% dan laju pertumbuhan ekonomi

terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 5,4%. Kabupaten Karanganyar laju pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2012 sebesar 5,9% dan laju pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 5,05%. Kabupaten Wonogiri laju pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 5,94% dan laju pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 4,78%. Kabupaten Sragen laju pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 6,7% dan laju pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 5,59%. Kabupaten Klaten laju pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 5,96% dan laju pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 5,14%.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah, jumlah penduduk dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Karesidenan Surakarta 2012-2016 maka dari itu peneliti mengambil judul **“Analisis Pertumbuhan Ekonomi di Karesidenan Surakarta Tahun 2012-2016”**. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis *data Panel*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Karesidenan Surakarta ?
2. Bagaimana Pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Karesidenan Surakarta ?

3. Bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Karesidenan Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Karesidenan Surakarta
2. Untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Karesidenan Surakarta
3. Untuk menganalisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Karesidenan Surakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam menentukan pertumbuhan ekonomi.

2. Manfaat Bagi Pembaca

Sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan masalah tingkat pengeluaran pemerintah, jumlah penduduk, investasi dan pertumbuhan ekonomi.

3. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pelatihan intelektual (*intellectual exercise*) yang diharapkan dapat menambah pengetahuan serta menambah wawasan terutama dalam bidang ekonomi regional bagi penulis.

E. Metode Penelitian

1. Data dan Sumber Data

Data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah data panel yang terdiri dari data Ekonomi dari Kabupaten/Kota Karesidenan Surakarta (Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen, dan Klaten) dengan rentan pengamatan dari tahun 2012-2016. Data diperoleh dari beberapa publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota dan DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah.

2. Alat dan Model Penelitian

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Adapun model ekonometrik yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$Y_1 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

dimana :

Y_1 = Pertumbuhan ekonomi (PDRB)

X_1 = BM (Belanja Modal)

X_2 = TK (TenagaKerja)

a = Kostanta

$\beta_1 \beta_2$ = koefisien regresi

e = standart error

Sumber : Elisabeth, Eunike Bawono.2015.”*Pengaruh Investasi Pemerintah dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado*”. Jurnal Ekonomi Pembangunan. No 04 Volume 15

Dari model ekonometrik diatas penulis mereplikasi dan memodifikasi model menjadi :

$$Y = a + \beta_1 TG_1 + \beta_2 I_2 + \beta_3 X_3 + e$$

dimana :

Y	= Pertumbuhan ekonomi
TG	= Pengeluaran Pemerintah
X	= Jumlah Penduduk
I	= Investasi
a	= Kostanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= koefisien regresi
e	= standart error

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang konsep pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, jumlah penduduk dan investasi serta teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, tinjauan terhadap penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya serta kerangka pemikiran penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, definisi variabel dan tehnik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menguraikan atau menjabarkan tentang deskripsi pengolahan data dengan menggunakan metode analisis regresi data panel.

BAB V PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**